



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Belajar

Belajar bukanlah sesuatu yang mengharuskan seseorang untuk menghafal dan juga mengingat. Tetapi belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk, seperti: berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkahlakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya. “Belajar tidak hanya meliputi mata pelajaran, tapi penguasaan, kebiasaan, persepsi, kesenangan atau minat, penyesuaian sosial, bermacam-macam keterampilan lain dan cita-cita”.¹²

Menurut pandangan dan teori konstruktivisme belajar merupakan proses aktif dari diri siswa untuk mengkonstruksikan makna sesuatu, baik itu teks, kegiatan dialog, pengamatan fisik dan lain-lain. Belajar merupakan proses asimilasi dan menghubungkan pengalaman atau bahan yang dipelajarinya dengan pengertian yang sudah dimiliki sehingga menjadi berkembang.¹³

¹²Oemar Hamalik, *Psikologis Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010, hal.

¹³Sardiman A.M, *Op.Cit*, hal. 37



Sedangkan menurut Winkel belajar adalah suatu aktivitas mental dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. Dengan demikian, seseorang dikatakan belajar apabila terjadi perubahan pada diri orang yang belajar akibat adanya latihan dan pengalaman.

Suryabrata menguraikan tentang ciri-ciri belajar sebagai berikut:

- a. Belajar adalah aktivitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu yang belajar baik aktual maupun potensial.
- b. Perubahan itu pada dasarnya berupa didapatkannya kemampuan baru yang berlaku relatif lama.
- c. Perubahan itu terjadi karena usaha atau dengan usaha.¹⁴

2. Hasil Belajar

- a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.¹⁵ Sedangkan menurut Djaramah bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dari individu sebagai hasil dari aktifitas dalam belajar.¹⁶ Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Nawawi dalam K. Brahim yang mengatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi

¹⁴Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 2002, hal. 232

¹⁵Ahmad Susanto, *Op.Cit*, hal. 5

¹⁶Djaramah Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2003, hal. 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.¹⁷

Secara sederhana Ahmad Susanto menyatakan bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.¹⁸

Kingsley dalam Ahmad membagi hasil belajar menjadi tiga macam yaitu:

- 1) Keterampilan dan kebiasaan.
- 2) Pengetahuan dan pengertian.
- 3) Sikap dan cita-cita.

Sedangkan Djaramah dan Zein dalam Ahmad menetapkan bahwa hasil belajar telah tercapai apabila telah terpenuhi dua indikator berikut, yaitu:

- 1) Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
- 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus telah dicapai oleh siswa baik secara individu maupun kelompok.¹⁹

¹⁷ Ahmad Susanto, *Loc. Cit*, hal. 5

¹⁸ Ahmad Susanto, *Loc. Cit*, hal.5

¹⁹ Ahmad Susanto, *Ibid*, hal. 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut teori Gestalt dalam Ahmad, belajar adalah merupakan suatu proses perkembangan. Itu artinya bahwa secara kodrati jiwa raga anak mengalami perkembangan. Perkembangan sendiri memerlukan sesuatu baik yang berasal dari diri siswa sendiri maupun pengaruh dari lingkungannya. Berdasarkan teori tersebut hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal, siswa itu sendiri dan lingkungannya. Siswa, dalam arti kemampuan berpikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan siswa, baik jasmani maupun rohani. Lingkungan yaitu sarana prasarana, kompetensi guru, kreatifitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan, keluarga, dan lingkungan.²⁰

Wasliman dalam Ahmad mengatakan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal.

- 1) Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

²⁰Ahmad Susanto, *Loc. Cit*, hal. 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Faktor eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik diantaranya adalah: keluarga, sekolah, dan masyarakat.²¹

Pendapat senada oleh Sardiman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar, yaitu: faktor intern (dari dalam) dan ekstern (dari luar). Faktor intern menyangkut pada faktor-faktor fisiologis dan psikologis. faktor psikologis akan senantiasa memberikan kemudahan dalam upaya mencapai tujuan belajar secara optimal. Dengan demikian proses belajar mengajar akan berhasil dengan baik.²²Dari pendapat tersebut terdapat Pendapat senada yang di jelaskan oleh Purwanto tentang faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal dibagi menjadi dua yaitu, fisiologis dan psikologis.

- a) Fisiologis yaitu tentang kondisi fisik, panca indra dan sebagainya.
- b) Psikologis hal ini mencakup kepada: bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif.²³

Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi dan minat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, semakain tinggi motivasi belajar dan minat belajar siswa maka

²¹Ahmad,*Loc. Cit*, hal.12

²²Sardiman,*Op. Cit*, hal. 39

²³Ngalim Purwanto,*Psikologi Pendidikan*,Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011, hal.

akan semakin baik pula hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa tersebut.

3. Motivasi

a. Pengertian motivasi belajar

Pengertian dasar motivasi ialah keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu.²⁴ Pendapat senada dikemukakan oleh Purwanto bahwa pada umumnya suatu motivasi atau dorongan adalah suatu pernyataan yang kompleks didalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan (*goal*) atau perangsang (*incentive*).²⁵ Purwanto juga mengatakan bahwa motivasi adalah “pendorongan” suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.²⁶

Berdasarkan teori tersebut menjelaskan bahwa motivasi adalah suatu usaha yang didasari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Dalam hal ini bagi siswa siswa ialah berupa belajar siswa yang memiliki motivasi mampu menggerakkan atau mengarahkan dan menjaga tingkah laku untuk belajar sehingga dapat mencapai hasil belajar yang baik.

²⁴Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010, hal. 134

²⁵Ngalim purwanto, *Op.Cit*, hal. 61

²⁶Purwanto, *Ibid*, hal. 71



Motivasi berasal dari dalam kata bahasa Inggris “*motivation*”. Motivasi adalah dorongan atau stimulus yang datang dari dalam batin atau hati orang, yang menggerakkan perilaku sadarnya untuk memenuhi kebutuhan atau mencapai sasaran yang ditujunya. Motivasi juga dapat dipandang sebagai suatu gejala pikiran yang berfungsi sebagai pendorong manusia untuk melakukan aktivitasnya.²⁷

Motivasi belajar juga merupakan kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan diri secara optimum sehingga mampu berbuat yang lebih baik, berprestasi dan kreatif. Manusia mempunyai motivasi yang berbeda tergantung dari banyaknya faktor seperti kepribadian, ambisi, pendidikan dan usia. McDonald mendefinisikan bahwa motivasi adalah suatu perubahan tenaga didalam diri/pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan afektif dan reaksi-reaksi dalam usaha untuk mencapai tujuan.²⁸ Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik, karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktifitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan untuk mencapainya.²⁹

Seseorang dikatakan berhasil dalam belajar apabila di dalam dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar, sebab tanpa mengerti apa yang akan dipelajari dan tidak memahami mengapa hal tersebut perlu dipelajari, maka kegiatan belajar mengajar sulit untuk mencapai keberhasilan. Keinginan atau dorongan inilah yang disebut sebagai motivasi.

²⁷Suryabrata, *Op.Cit*, hal. 45

²⁸Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012, hal. 203

²⁹Djaramah, *Op.Cit*, hal. 114

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan motivasi orang akan terdorong untuk bekerja mencapai sasaran dan tujuannya karena yakin dan sadar akan kebaikan, kepentingan dan manfaatnya. Bagi siswa motivasi ini sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku siswa kearah yang positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta menanggung resiko dalam belajar. Dalam kaitannya motivasi sangat erat hubungannya dengan kebutuhan aktualisasi diri sehingga motivasi sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar siswa yang bertujuan untuk mencapai hasil belajar. Apabila tidak ada motivasi belajar dalam diri siswa, maka akan menimbulkan rasa malas untuk belajar, baik dalam mengikuti proses belajar mengajar maupun mengerjakan tugas-tugas dari guru.

b. Ciri-ciri motivasi belajar

Aunurrahman mengatakan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar akan terlihat melalui kesungguhan untuk terlibat di dalam proses belajar, antara lain :

- 1) Keaktifan bertanya
- 2) Mengemukakan pendapat
- 3) Menyimpulkan pelajaran
- 4) Mencatat
- 5) Membuat *resume*
- 6) Mempraktekkan sesuatu



- 7) Mengerjakan latihan-latihan dan evaluasi sesuai dengan tuntutan pembelajaran.³⁰
- c. Fungsi Motivasi

Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam belajar siswa, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan oleh siswa. Hawley dalam Yusuf menyatakan bahwa para siswa yang memiliki motivasi yang tinggi, belajarnya lebih baik dibandingkan dengan para siswa yang memiliki motivasi rendah.³¹ Hal ini berarti siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan tekun dalam belajar dan terus belajar secara kontinyu tanpa mengenal putus asa serta dapat mengesampingkan hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan belajar.

Sardiman menjelaskan bahwa terdapat beberapa fungsi motivasi yaitu, sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang hendak dicapai, dengan demikian motivasi dapat memberi arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan

³⁰Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2013, hal. 180

³¹Yusuf, *Motivasi Dalam Belajar*, Jakarta: P2IPTK, 2003, hal. 14

menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.³²

Dari pendapat di atas sangat jelas bahwa motivasi sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena motivasi dapat mendorong siswa untuk melakukan kegiatan tertentu yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar. Dalam proses belajar tersebut diperlukan upaya yang dapat meningkatkan motivasi siswa, sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

d. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Jenis-jenis motivasi belajar, menurut Sardiman motivasi dibagi menjadi dua tipe atau kelompok yaitu intrinsik dan ekstrinsik:

1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Contohnya seseorang yang senang membaca tidak usah disuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin membaca buku-buku untuk dibacanya.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Contohnya seseorang itu belajar, karena tahu besok pagi ada ujian dengan

³²Sardiman, *Op.Cit*, hal. 85

harapan akan mendapatkan nilai baik, atau agar mendapatkan hadiah. Jadi kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya, tidak secara langsung bergayut dengan esensi apa yang dilakukannya itu.³³

e. Pentingnya Motivasi Belajar

Pentingnya motivasi bagi siswa menurut Dimiyati dan Mudjiono, adalah sebagai berikut:

- 1) Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir belajar.
- 2) Menginformasikan tentang usaha belajar, bila di banding dengan teman sebaya sebagai ilustrasi, terbukti kegiatan usahanya belum memadai, maka ia berusaha setekun mungkin agar berhasil.
- 3) Mengarahkan kegiatan belajar, mengetahui bahwa dirinya belum belajar secara efektif, maka ia mengubah perilaku belajarnya.
- 4) Membesarkan semangat belajar.
- 5) Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja.³⁴

“Motivasi sangat penting untuk mencapai keberhasilan siswa dalam belajar. Motivasi belajar merupakan motor penggerak yang mengaktifkan siswa untuk melibatkan diri”.³⁵ Motivasi yang kuat akan membuat siswa sanggup bekerja keras untuk mencapai sesuatu yang menjadi tujuannya, dan motivasi itu muncul karena dorongan adanya

³³Sardiman, *Ibid*, hal. 89-91

³⁴Dimiyati, *Op.Cit*, hal. 85

³⁵W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: PT. Gramedia, 1998, hal. 186

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan. Dorongan seseorang untuk belajar memiliki tingkatan, menurut Sardiman ada beberapa tingkatan sebagai berikut:

- 1) Kebutuhan fisiologis, seperti lapar, haus, kebutuhan untuk istirahat dan sebagainya.
- 2) Kebutuhan akan keamanan, yakni rasa aman bebas dari rasa takut dan kecemasan.
- 3) Kebutuhan akan cinta kasih, rasa diterima dalam suatu masyarakat atau golongan (keluarga, sekolah, kelompok).
- 4) Kebutuhan untuk mewujudkan diri sendiri, yakni mengembangkan bakat dengan usaha mencapai hasil dalam bidang pengetahuan, sosial dan pembentukan pribadi.³⁶

Dari berbagai macam kebutuhan tersebut, ada cara untuk merangsang motivasi belajar siswa yang merupakan dorongan intrinsik. Menurut Sardiman beberapa cara menumbuhkan motivasi belajar adalah dengan:

- 1) Memberikan angka sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya.
- 2) Hadiah
- 3) Persaingan/kompetisi baik individu maupun kelompok.
- 4) *Ego-invoicement*, sebagai tantangan untuk mempertaruhkan harga diri.
- 5) Memberi ulangan
- 6) Mengatahui hasil

³⁶Sardiman, *Op.Cit*, hal. 80-81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Pujian
- 8) Hukuman
- 9) Hasrat untuk belajar
- 10) Minat
- 11) Tujuan yang diakui.³⁷

4. Minat

a. Pengertian Minat

Menurut Djaali mengatakan bahwa pada dasarnya minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri.³⁸ Ini selaras dengan yang dikemukakan oleh Slameto bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.³⁹ Crow dan Crow dalam Djaali juga mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.⁴⁰ Selanjutnya menurut Zakiah Daradjat, dkk, mengartikan minat adalah kecerdasan jiwa yang tetap kejurusan sesuatu hal yang berharga bagi orang.⁴¹

Pendapan lain yang di uraikan oleh Sardiman bahwa minat sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri.

³⁷ Sardiman, *Ibid*, hal. 92-95

³⁸ Djaali, *Op.Cit*, hal. 121

³⁹ Slameto, *Op.Cit*, hal. 182

⁴⁰ Djaali, *Loc.Cit*, hal. 121

⁴¹ Zakiah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995, hal. 133

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu apa saja yang dilihat seseorang barang tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang terhadap suatu objek (biasanya disertai dengan perasaan senang) karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu.⁴²

Menurut Djaali bahwa minat tidak diperoleh sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.⁴³ Hal senada dikemukakan oleh Bernard dalam Sardiman bahwa minat timbul tidak secara tiba-tiba/spontan melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan, pada waktu belajar atau bekerja.⁴⁴

Dari teori di atas sangat jelas bahwa minat belajar dalam diri siswa sangat penting, siswa yang memiliki minat belajar maka akan lebih mudah dalam mengikuti proses pembelajaran.

b. Ciri-ciri Minat Belajar

Dalam minat belajar memiliki beberapa ciri-ciri. Menurut Elizabeth Hurlock dalam Ahmad menyebutkan bahwa ada tujuh ciri-ciri minat belajar, sebagai berikut:

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental
- 2) Minat tergantung pada kegiatan belajar
- 3) Minat tergantung pada kesempatan belajar
- 4) Perkembangan minat mungkin terbatas
- 5) Minat dipengaruhi budaya
- 6) Minat berbobot emosional

⁴²Sardiman, *Op. Cit*, hal. 76

⁴³Djaali, *Loc. Cit*, hal. 121

⁴⁴Sardiman, *Loc. Cit*, hal. 76

Sedangkan menurut Slameto bahwa siswa yang memiliki minat belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- 2) Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya
- 3) Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati
- 4) Lebih menyukai hal yang menjadi minatnya daripada hal yang lainnya
- 5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri minat adalah memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu secara terus menerus, memperoleh kepuasan dan kebanggaan terhadap hal yang diminati, berpartisipasi pada pembelajaran, dan minat belajar dipengaruhi oleh budaya. Oleh karena itu dapat juga disimpulkan bahwa ketika siswa memiliki minat dalam belajar, maka siswa akan senantiasa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan akan memberikan prestasi yang baik dalam pencapaian hasil belajar.

c. Indikator minat belajar

Menurut Djaramah ada beberapa indikator minat belajar yaitu, rasa suka/senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, dan memberikan perhatian.⁴⁵

Adapun pendapat senada yang dikemukakan oleh Slameto mengenai indikator minat yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan dan keterlibatan siswa.⁴⁶

Berdasarkan teori tersebut maka adapun indikator minat dalam penelitian ini adalah: perasaan senang, keterlibatan siswa dalam belajar, ketertarikan dan perhatian siswa.

B. Pengaruh Motivasi Belajar dan Minat Belajar Siswa Jurusan IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kampus 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru

Slameto dalam teorinya menjelaskan tentang factor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu: factor intern dan factor ekstern. Faktor intern adalah factor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, yaitu yang terdiri dari: factor jasmaniah, factor psikologis (intelegensia, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan factor kelelahan), sedangkan factor ekstern adalah factor yang ada diluar individu.⁴⁷ Faktor-faktor tersebut selain berpengaruh terhadap proses belajar siswa namun juga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

⁴⁵Djaramah, *Op.Cit*, hal. 82

⁴⁶Slameto, *Op.Cit*, hal. 180

⁴⁷Slameto. *Ibid*, hal. 54-72



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa jurusan IPS pada mata pelajaran ekonomi

Djaramah dalam teorinya mengatakan bahwa motivasi belajar sangat diperlukan guna mendorong seseorang untuk belajar, sehingga hasil belajar pada umumnya meningkat jika motivasi untuk belajar meningkat⁴⁸. Selain itu Djaramah juga mengatakan bahwa adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik.⁴⁹ Pendapat lain yang oleh Aunurrahman mengatakan bahwa di dalam aktivitas belajar sendiri, motivasi individu dimanifestasikan dalam bentuk ketahanan atau ketekunan dalam belajar, kesungguhan dalam menyimak isi pelajaran, kesungguhan dan ketelatenan dalam mengerjakan tugas dan sebagainya. Sebaliknya siswa yang tidak atau kurang memiliki motivasi, umumnya kurang mampu bertahan untuk belajar lebih lama, kurang sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas . oleh karena itu, rendahnya motivasi merupakan masalah dalam belajar, karena hal ini memberikan dampak bagi ketercapaian hasil belajar yang diharapkan.⁵⁰

Dari teori tersebut sangat jelas bahwa siswa yang ingin mendapatkan hasil yang baik dalam belajar maka siswa haruslah memiliki motivasi. Karena motivasi akan mendorong siswa untuk belajar lebih giat sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan yaitu hasil belajar yang maksimal.

⁴⁸Djaramah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000, hal. 119

⁴⁹Djaramah, *Ibid*, hal.85

⁵⁰Aunurrahman, *Op. Cit*, hal. 180



2. Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa jurusan IPS pada mata pelajaran ekonomi

Menurut Biggs & Telfer dan Winkel dalam Dimiyati hal yang berpengaruh sebelum belajar adalah ciri khas pribadi, minat, kecakapan, pengalaman dan keinginan belajar. Hal-hal tersebut merupakan keadaan awal yang diharapkan mendorong terjadinya belajar.⁵¹ Pendapat lain yang dikemukakan oleh Syah secara sederhana bahwa minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat juga dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa.⁵²

Dari teori tersebut dapat diketahui bahwa minat sangat penting bagi siswa sehingga siswa akan cenderung bergairah atau merasa senang saat belajar. Karena siswa yang merasa senang saat belajar sehingga siswa akan mampu mencapai hasil belajar yang baik.

3. Pengaruh motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa jurusan IPS pada mata pelajaran ekonomi

Menurut Suryabrata(1989:142), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi tiga, yaitu: faktor dari dalam, faktor dari luar, dan faktor instrumen. Faktor dari dalam yaitu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar yang berasal dari siswa yang sedang belajar. Faktor-faktor ini diantaranya adalah: (a) minat individu merupakan ketertarikan individu terhadap sesuatu. Minat belajar siswa yang tinggi

⁵¹ Dimiyati, *Op.Cit*, hal. 238

⁵² Muhibbin Syah, *Op.Cit*, hal. 133-134



menyebabkan belajar siswa lebih mudah dan cepat (b) motivasi belajar antara siswa yang satu dengan siswa lainnya tidaklah sama. Motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: cita-cita siswa, kemampuan belajar siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan, unsur-unsur dinamis dalam belajar, dan upaya guru membelajarkan siswa. Faktor dari luar yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar siswa yang mempengaruhi proses dan hasil belajar. Faktor-faktor ini di antaranya adalah lingkungan sosial. Yang dimaksud dengan lingkungan sosial di sini yaitu manusia atau sesama manusia, baik manusia itu hadir ataupun tidak langsung hadir. Kehadiran orang lain pada waktu sedang belajar, sering mengganggu aktivitas belajar. Salah satu dari lingkungan sosial tersebut yaitu lingkungan siswa di sekolah yang terdiri dari teman sebaya, teman lain kelas, guru, kepala sekolah serta karyawan lainnya yang dapat juga mempengaruhi proses dan hasil belajar individu. Faktor instrumen yaitu faktor yang berhubungan dengan perangkat pembelajaran seperti kurikulum, struktur program, sarana dan prasarana pembelajaran (media pembelajaran), serta guru sebagai perancang pembelajaran. Dalam penggunaan perangkat pembelajaran tersebut harus dirancang oleh guru sesuai dengan hasil yang diharapkan.⁵³

Teori tersebut menjelaskan bahwa motivasi dan minat adalah faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Untuk mencapai hasil belajar yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵³Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006, hal. 142

baik maka siswa harus memiliki motivasi belajar dan minat belajar dalam dirinya.

C. Penelitian Relevan

Hasil belajar yang dikaji dalam penelitian ini diduga dipengaruhi oleh faktor motivasi belajar dan minat belajar. Oleh karena itu hasil belajar sebagai tolok ukur yang diuji kebenarannya. Sebagai acuan, penelitian terdahulu yang dilakukan antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Indah Wati 2012 tentang “Pengaruh motivasi dan kreativitas guru ekonomi dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, ada pengaruh positif secara parsial dimana hasil analisis regresi menunjukkan bahwa motivasi guru ekonomi dalam mengajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa sebesar 18,2%, kreativitas guru ekonomi dalam mengajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa sebesar 13,7%. Sedangkan secara simultan, motivasi dan kreativitas guru dalam mengajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 34,8% sedangkan 65,2% dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rida Wati 2012 tentang “Upaya guru ekonomi dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





meningkatkan hasil belajar ekonomi kelas X disekolah menengah atas negeri 1 kampar kiri hulu kabupaten kampar ”Sangat baik” sebesar 84% berada pada 81%-100%.

Adapun perbedaan antara judul penulis dengan judul penelitian sebelumnya adalah, penempatan variabel, penyusunan judul, tempat penelitian, populasi, serta metode dan waktu penelitian.

D. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah penjabaran dalam bentuk konkret bagi konsep teoritis agar mudah dipahami dan dapat diterapkan di lapangan sebagai acuan dalam penelitian, bagaimana seharusnya terjadi dan tidak boleh menyimpang dari konsep teoritis. Hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami tulisan ini.

Adapun konsep operasionalisasi dalam penelitian ini adalah:

1. Motivasi belajar
 - a. Siswa bertanya ketika tidak memahami pelajaran.
 - b. Siswa mengajukan pertanyaan setelah guru selesai menjelaskan
 - c. Siswa mengemukakan pendapat saat diberi kesempatan oleh guru
 - d. Siswa dapat memberikan pendapat saat diskusi kelompok
 - e. Siswa dapat memberi kesimpulan ketika ditunjuk oleh guru
 - f. Siswa membuat kesimpulan setiap materi pelajaran
 - g. Siswa mencatat penjelasanyang diterangkan oleh gruru
 - h. Siswa mencatat hal-hal penting disetiap materi pelajaran
 - i. Siswa membuat resume dari penjelasan guru



- j. Siswa membaca dan mengulang pelajaran dengan membuat resume
 - k. Siswa mampu memberi contoh sekitar lingkungan pada setiap materi pembelajaran
 - l. Siswa memperagakan pembelajaran saat diskusi kelompok
 - m. Siswa mengerjakan setiap latihan-latihan yang diberikan oleh guru.
 - n. Siswa mengerjakan tugas sampai dengan selesai.
2. Minat belajar
- a. Perasaan senang
 - 1) Siswa mengikuti pelajaran dengan rasa senang
 - 2) Siswa tidak merasa bosan pada saat proses pembelajaran
 - 3) Siswa datang tepat waktu sebelum pelajaran dimulai
 - b. Keterlibatan
 - 1) Siswa aktif pada saat diskusi dengan memberi respon terhadap pertanyaan teman yang lain
 - 2) Siswa bertanya mengenai pelajaran yang dirasa belum dipahami atau belum jelas
 - 3) Siswa memberi respon terhadap pertanyaan yang diberikan guru
 - c. Ketertarikan
 - 1) Siswa berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran
 - 2) Siswa mengerjakan tugas tepat waktu (tidak menunda tugas dari guru)
 - 3) Siswa mengulang pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya
 - d. Perhatian
 - 1) Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi



- 2) Siswa mendengarkan penjelasan guru
- 3) Siswa mencatat penjelasan guru
3. Hasil belajar

Adapun konsep operasional hasil belajar diambil dari hasil belajar siswa yaitu nilai MID siswa yang diperoleh dari guru pengampuh mata pelajaran ekonomi.

E. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

- a. Motivasi belajar dan minat belajar mempengaruhi hasil belajar siswa.
- b. Hasil belajar siswa berbeda-beda dilihat dari tingkat kemampuannya, kognitif, afektif dan psikomotor.

2. Hipotesis

- a. H_a :

Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antarmotivasibelajar terhadap hasil belajar siswa Jurusan IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kampus 2 MAN 2 MODEL PEKANBARU

H_o :

Tidak terdapat ada pengaruh yang signifikan secara parsial antarmotivasi belajar terhadap hasil belajar siswa Jurusan IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kampus 2 MAN 2 MODEL PEKANBARU

- b. H_a :

Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara minat belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap hasil belajar siswa Jurusan IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kampus 2 MAN 2 MODEL PEKANBARU

Ho :

Tidak terdapat ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa Jurusan IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kampus 2 MAN 2 MODEL PEKANBARU

c. Ha :

Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa Jurusan IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomidi Kampus 2 MAN 2 MODEL PEKANBARU

Ho :

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa Jurusan IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kampus 2 MAN 2 MODEL PEKANBARU